

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Budaya Pesantren di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung”, ini ditulis oleh Mohammad Sholikul Anam, NIM 12205173307, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.,

Kata Kunci: implementasi, pendidikan karakter, budaya pesantren

Pendidikan karakter islami telah menjadi masalah di banyak negara termasuk di Indonesia. Pendidikan karakter merupakan bagian inti tugas sekolah tapi sampai sekarang masih kurang perhatian. Akibatnya berbagai penyakit social muncul di masyarakat seperti mundurnya moral akhlak dan etika. Kurang perhatian terhadap pendidikan karakter ternyata memiliki pengaruh yang besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Karakter tidak bisa pungkiri bahwa kesuksesan dalam menanamkan karakter juga kunci dari mensukseskan pendidikan nasional. Realita di masyarakat khususnya siswa di usia remaja sampai rendah saat ini mulai karakter islami yang pada tahun akhir ini hanya bertumpu pada aspek intelektualitasnya saja. Hal tersebut tampak dari berbagai kasus remaja yang diangkat dari media social seperti minuman keras pergaulan bebas bahkan yang sekolah di pesantren tidak pernah yang Namanya melakukan sholat. Kasus tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter saat ini sangat dibutuhkan untuk mendidik siswa dan meningkatkan akhlak yang baik seperti budaya pesantren kepada siswa. Dari pemaparan diatas MI roudlotul ulum Sumbergempol Tulungagung memiliki pembiasaan apel doa yang dilaksanakan setiap pagi selain itu juga mempunyai budaya sholat dhuha dan wiridan tahlil istighosah. Berawal dari fenomena tersebut yang dilakukan di pesantren maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Budaya Pesantren di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung”

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana implentasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya apel doa di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?. 2) Bagaimana implentasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya sholat dhuha di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?. 3) Bagaimana implentasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya wiridan tahlil istighosah di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripti kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai aktifitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil temuan peneliti terkait 1) Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya apel doa di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung hasil temuannya : pembiasaan yang menjadi budaya setiap pagi, guru sebagai suri tauladan, nilai karakter yang di dapat kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab, ikhlas dan amanah. 2) Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya sholat dhuha di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung. Hasil temuannya : pembiasaan di madrasah, wajib di ikuti warga madrasah, sebagai syiar, guru piket penanggung jawab, pembimbing guru putra imam, fadilahnya memperlancar rizqi, nilai karakter didapat tanggung jawab, kedisiplinan keseimbangan dan keikhlasan. 3) Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya wiridan tahlil istighosah di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung. Hasil temuannya : dilaksanakan setiap jumat dan sabtu, imam guru putra, sebagai syiar, guru piket sebagai pendamping, pengawas, penanggung jawab dan nilai karakter dari pelaksanaan adalah hablum minallah, ukhuwah dan keiklasan.

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Character Education through the Islamic Boarding School Cultural Program at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung", was written by Mohammad Sholikul Anam, NIM 12205173307, Department of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Tulungagung State Islamic Institute, supervised by Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.,

Kata Key: implementation, character education, pesantren culture Islamic

character education has become a problem in many countries including Indonesia. Character education is a core part of school work but until now there is still little attention. As a result, various social diseases appear in society such as the decline of morals, morals and ethics. Lack of attention to character education turns out to have a big influence in realizing the goals of national education. Character cannot deny that success in instilling character is also the key to the success of national education. The reality in society, especially students at the age of adolescence to low, is currently starting to have an Islamic character which in this final year only relies on the intellectual aspect. This can be seen from the various cases of teenagers who were raised from social media such as promiscuity liquor, even those who study in Islamic boarding schools have never prayed. The case shows that character education is currently needed to educate students and improve good morals such as the culture of pesantren for students. From the explanation above, MI roudlotul ulum Sumbergempol Tulungagung has a habit of praying apples which are held every morning besides that it also has a culture of praying dhuha and wiridan tahlil istighosah. Starting from this phenomenon that was carried out in Islamic boarding schools, the researchers were interested in conducting research with the title "Implementation of Character Education through the Islamic Boarding School Culture Program at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung"

The focus of this research is 1) How is the implementation of character education through the habituation of morning ceremony culture at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?. 2) How is the implementation of character education through the dhuha prayer culture program at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?. 3) How is the implementation of character education through the wiridan tahlil istighosah cultural program at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung?.

This research uses a qualitative approach with the type of qualitative descriptive research with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Activities in data analysis are carried out interactively and continue until the completion of data analysis activities, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Furthermore, checking the validity using source triangulation and method triangulation.

The results of the research findings related to 1) Implementation of character education through morning ceremony culture at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung the findings: habituation that becomes a culture every morning, teachers as role models, character values that get discipline, leadership, responsibility, sincerity and trust . 2) Implementation of character education through habituation of dhuha prayer culture at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung. The findings: habituation in madrasas, must be followed by madrasa residents, as symbols, responsible picket teachers, mentors for the son of the imam, fadilahnya facilitates rizqi, character values get responsibility, discipline, balance and sincerity. 3) Implementation of character education through cultural habituation of wirid and tahlil istighosah at MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung. The findings: held every Friday and Saturday, male teacher priests, as symbols, picket teachers as companions, supervisors, responsible persons and the character values of the implementation are hablum minallah, ukhuwah and sincerity.

الملخص

أطروحة بعنوان "تنفيذ تعليم الشخصية من خلال البرنامج الثقافي للمدرسة الإسلامية الداخلية في المدرسة الابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج" ، كتبها محمد شوليكون أنام ، رقم تعريف الطالب ١٢٢٠٥١٧٣٣٠٧ ، قسم تربية المعلمين بالمدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين. ، معهد تولونغاغونغ الحكومي الإسلامي ، بتوجيه من

الكلمات الدالة: التنفيذ ، تعليم الشخصية ، ثقافة المهدي

أصبح تعليم الشخصية الإسلامية مشكلة في العديد من البلدان ، بما في ذلك إندونيسيا. يعد تعليم الشخصيات جزءًا أساسيًا من العمل المدرسي ولكن حتى الآن لا يزال هناك القليل من الاهتمام. ونتيجة لذلك تظهر أمراض اجتماعية مختلفة في المجتمع مثل تدهور الأخلاق والأخلاق. تبين أن عدم الاهتمام بتعليم الشخصية له تأثير كبير في تحقيق أهداف التربية الوطنية. لا يمكن للشخصية أن تنكر أن النجاح في غرس الشخصية هو أيضًا مفتاح نجاح التعليم الوطني. بدأ الواقع في المجتمع ، وخاصة الطلاب في سن المراهقة وما دونها ، في الوقت الحالي في أن يكون له طابع إسلامي يعتمد في هذا العام الأخير فقط على الجانب الفكري. يمكن ملاحظة ذلك من الحالات المختلفة للمراهقين الذين نشأوا على وسائل التواصل الاجتماعي مثل المشروبات الكحولية ، حتى أولئك الذين يدرسون في المدارس الداخلية الإسلامية لم يصلوا أبدًا. تُظهر الحالة أن تعليم الشخصية مطلوب حاليًا لتثقيف الطلاب وتحسين الأخلاق الحميدة مثل ثقافة المعهد للطلاب. من الشرح أعلاه ، مدرسة ابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج لديها عادة صلاة التفاح التي تقام كل صباح بالإضافة إلى أنها تتمتع أيضًا بثقافة صلاة الضحى و الاوراد تهلليل استغائه. انطلاقًا من هذه الظاهرة التي نُفذت في المدارس الداخلية الإسلامية ، اهتم الباحثون بإجراء بحث بعنوان "تنفيذ تعليم الشخصية من خلال برنامج الثقافة المدرسية الإسلامية الداخلية في مدرسة ابتدائية رودلوتول أولوم سومبيرجمبول تولونججونج"

يركز هذا البحث على (١) كيف يتم تنفيذ تعليم الشخصية من خلال برنامج ثقافة مراسيم الصباح في مدرسة ابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج ؟. (٢) كيف يتم تنفيذ التربية الشخصية من خلال البرنامج الثقافي لصلاة الضحى في المدرسة الإسلامية الابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج ؟. (٣) كيف يتم تنفيذ التربية الشخصية من خلال برنامج الاوراد تهلليل استغائه الثقافي في المدرسة الإسلامية الابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج ؟.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع نوع البحث الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تنفيذ الأنشطة في تحليل البيانات بشكل تفاعلي وتستمر حتى الانتهاء من أنشطة تحليل البيانات ،

أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. علاوة على ذلك ، التحقق من الصلاحية باستخدام تثليث المصدر وطريقة التثليث.

نتائج نتائج البحث المتعلقة بـ (١) تنفيذ تعليم الشخصية من خلال برنامج ثقافة مراسيم الصباح في مدرسة روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج النتائج هي : التعود الذي يصبح ثقافة كل صباح ، المعلمون كنماذج يحتذى بها ، قيم الشخصية التي تحصل على الانضباط والقيادة والمسؤولية والإخلاص والثقة. (٢) تنفيذ تعليم الشخصية من خلال برنامج ثقافة صلاة الضحى في مدرسة روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج. النتائج: التعود في المدارس ، يجب أن يتبعه سكان المدرسة ، كرموز ، ومعلمي اعتصام مسؤولين ، وموجهين لابن الإمام ، وفضيلة يسهل الرزق ، وتحصل قيم الشخصية على المسؤولية ، وتوازن الانضباط والإخلاص. (٣) تنفيذ تعليم الشخصية من خلال برنامج الاوراد تهلليل استغاثته الثقافي في المدرسة الإسلامية الابتدائية روضلوتوالعلم سومبيرجمبول تولونججونج النتائج: يقام كل يوم جمعة وسبت ، قساوسة مدرسين ، كرموز ، واعتصام المعلمين كرفاق ، ومشرفين ، ومسؤولين وقيم شخصية للتنفيذ هي حبلهم من الله، الأخوة والإخلاص.